

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak sekali orang yang memiliki kesenangan atau hobi untuk merawat atau memelihara hewan peliharaan, dari berbagai jenis hewan yang diperbolehkan untuk di rawat di rumah seperti burung, kucing, anjing, dan juga hamster. Namun penulis ingin membahas tentang hamster sebagai topik utama dalam pembahasan laporan ini.

Hamster adalah salah satu hewan peliharaan yang sering kita jumpai selain burung, kucing dan anjing apabila kita sedang berkunjung kerumah seseorang. Palsnya hamster sendiri memiliki daya tarik sendiri seperti badan kecil, imut dan lucu, dan juga variasi warna bulu yang banyak. Tidak salah jika hamster diminati oleh banyak orang untuk dipelihara. Hamster sendiri merupakan hewan jenis hewan pengerat. Badan kecil yang dimiliki oleh hamster tersebut membuatnya mudah untuk dibawa kemana–mana tanpa memerlukan kandang berukuran besar untuk merawatnya. Kebanyakan hamster memiliki karakteristik badan yang kecil tapi gemuk dengan ekor yang lebih pendek dari badannya, telinga berambut, kaki yang lebar, pendek dan gemuk. Berkat karakteristik dari hamster tersebut banyak orang entah dari golongan muda hingga dewasa mau dan sangat suka untuk merawat hamster. Sama dengan kucing, hamster pun bisa jadi teman di saat kita merasa kesepian, karena di saat kesepian atau tidak jelas mau melakukan apa, kita bisa bermain dengan hamster peliharaan kita, atau melihat tingkah lucu dari hamster saja sudah membuat kita senang karena kelucuannya, baik berkeliling kandangnya ataupun bermain di roda putarnya.

Jangan lupa sebagai pemilik yang baik harus tetap merawat dan memberikan makan secara teratur dan tidak terlambat atau bahkan lupa, karena kelalaian pemilik juga bisa membuat kesehatan hamster menjadi buruk. Agar dapat hidup dengan sehat dan tumbuh dengan baik, di perlukan penanganan dan perawatan yang baik. Perawatan yang baik termasuk memberi pakan dengan teratur dan porsi yang cukup, hamster sendiri merupakan jenis Omnivora. Makanan mereka biasanya butir padi, tetapi juga

termasuk buah segar, akar, bagian hijau tumbuhan, invertebrata dan beberapa binatang kecil lainnya (serangga seperti belalang). Namun jika ingin memelihara hamster cukup di beri pakan berupa kwaci. Selain pemberian pakan, perlu diperhatikan juga kondisi kandang hamster, diusahakan agar tetap dalam kondisi yang bersih dan baik agar hamster merasa nyaman ketika di dalam kandang tersebut.

Banyak pemelihara hamster masih memberi pakan hamster dengan cara manual dan bahkan ketika sibuk dengan kegiatan lain sampai lupa tidak memberi makan hamster, yang berakibat pada hamster kelaparan dan memakan sesuatu yang harusnya tidak dimakan oleh hamster tersebut. Cara memberi pakan secara manual ini termasuk tidak praktis dan efisien.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin membangun sebuah alat untuk memelihara hamster secara praktis, yang berjudul: **“SISTEM *MONITORING* PEMBERI PAKAN OTOMATIS PADA KANDANG HAMSTER BERBASIS *INTERNET OF THINGS (IOT)*”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang dan membangun sebuah alat untuk memonitor dan memberi pakan otomatis pada kandang hamster?
2. Bagaimana cara kerja dari alat pemberi makan pada ikan otomatis di kandang hamster?
3. Bagaimana cara kerja bot telegram untuk memberi notifikasi?

1.3 Tujuan

1. Merancang dan membangun sebuah alat untuk memonitor dan memberi pakan otomatis pada kandang hamster.
2. Mengetahui cara kerja dari alat pemberi pakan otomatis di kandang hamster.
3. Mengetahui cara kerja bot telegram untuk memberi notifikasi.

1.4 Batasan Masalah

1. Alat ini menggunakan mikrokontroller Arduino Uno pada alat pakan otomatisnya.
2. Alat ini menggunakan TelegramBot sebagai system monitoringnya.
3. Alat ini menggunakan modul kamera ESP 32 Cam untuk memonitoring keadaan kandang.

1.5 Manfaat

1. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu orang-orang yang ingin memelihara hamster tetapi juga sibuk dalam kegiatan lain.
2. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memudahkan seseorang untuk memonitoring kandang hamster dengan jarak jauh.